

IMPLEMENTASI *GOOD MOSQUE GOVERNANCE* MELALUI PROGRAM BERSIH-BERSIH MASJID DAN PELATIHAN MANAJEMEN BKM

Fahmi Sulaiman¹, Henny Pratiwi², Asri Sanusi³

^{1*} Manajemen Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

² Agroteknologi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

³ Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Medan

email: *fahmisulaiman@stimsukmamedan.ac.id

Abstract: This Community Service Program was conducted at Al-Ikhlas Mosque, IDI Complex Medan, focusing on two major activities: a mosque cleaning program and a management capacity-building session for the Mosque Prosperity Board (BKM). The primary objective of this program was to improve the physical cleanliness and comfort of the mosque environment while simultaneously strengthening the managerial capacity of the BKM to ensure that mosque governance is implemented professionally, transparently, and sustainably. The methods employed included field observation, collective cleaning activities, lectures, group discussions, and technical assistance for BKM members. The results indicate that the cleaning activities successfully created a more hygienic, comfortable, and conducive worship environment, while also increasing community participation and awareness. The management training contributed to enhancing the BKM's knowledge and understanding of organizational structure, role distribution, financial administration, program planning, and facility maintenance based on standard operational procedures. The program also fostered stronger collaboration between the implementing team and the local community, thus supporting the realization of good mosque governance principles. Overall, the program had a positive impact on strengthening the institutional capacity of the mosque and can serve as a replicable model for similar community service initiatives in other mosques with comparable needs. Sustainability of the program is recommended through the development of Standard Operating Procedures (SOPs) for cleanliness and administration, as well as follow-up training sessions for BKM members.

Keywords: community service, mosque management, BKM, mosque cleanliness, community empowerment.

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas Komplek IDI Medan dengan fokus pada dua program utama, yaitu kegiatan bersih-bersih masjid dan pemaparan manajemen Badan Kemakmuran Masjid (BKM). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan fisik masjid sekaligus memperkuat kapasitas manajerial pengurus BKM agar tata kelola masjid dapat berjalan secara profesional, transparan, dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, gotong royong kebersihan, ceramah, diskusi interaktif, dan pendampingan teknis kepada pengurus BKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan bersih-bersih masjid berhasil menciptakan lingkungan ibadah yang lebih bersih, nyaman, dan higienis, serta meningkatkan partisipasi jamaah. Sementara itu, program pemaparan manajemen memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengurus BKM terkait struktur organisasi, pembagian tugas, administrasi keuangan, penyusunan program kerja, dan manajemen kebersihan berbasis standar operasional. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara pihak pelaksana dan masyarakat sehingga mendorong terciptanya tata kelola masjid yang lebih baik sesuai prinsip *good mosque governance*. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas kelembagaan masjid dan dapat dijadikan model pengabdian yang dapat direplikasi di masjid lain yang memiliki

kebutuhan serupa. Keberlanjutan kegiatan direkomendasikan melalui penyusunan SOP kebersihan dan administrasi serta pelatihan lanjutan bagi pengurus BKM.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, manajemen masjid, BKM, kebersihan masjid, pemberdayaan masyarakat.

PENDAHULUAN

Masjid merupakan institusi keagamaan yang memiliki fungsi multidimensional—spiritual, sosial, edukatif, dan pemberdayaan ekonomi—sehingga memerlukan tata kelola (governance) yang profesional dan berkelanjutan. Dalam literatur manajemen masjid modern, lembaga pengurus seperti Badan Kemakmuran Masjid (BKM) berperan sebagai entitas strategis yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan kegiatan masjid.

Menurut Fahmi (2020) dalam kajian *Transformation of Mosque Management Through Islamic Social Enterprise*, masjid pada masa kini dituntut untuk dikelola menggunakan pendekatan manajerial yang adaptif, transparan, dan memanfaatkan partisipasi jamaah agar masjid dapat menjalankan peran sosialnya secara optimal.

Selanjutnya, Hasibuan (2022) dalam *Potret Manajemen Masjid* menjelaskan bahwa pengelolaan masjid yang efektif mencakup tiga aspek: (1) *imarah* (pemakmuran melalui program keagamaan dan sosial), (2) *idarah* (administrasi dan tata kelola), serta (3) *ri'ayah* (pemeliharaan fasilitas). Penguatan kapasitas BKM diperlukan terutama pada aspek idarah dan ri'ayah, yang sering menjadi kelemahan pengurus masjid pada level komunitas.

Sementara itu, Batubara (2019) dalam kajiannya *Manajemen BKM dalam*

Pengelolaan Masjid mengemukakan bahwa banyak BKM di tingkat lokal menghadapi kendala seperti:

- a. minimnya kompetensi manajerial pengurus;
- b. tidak adanya SOP yang baku;
- c. transparansi keuangan yang belum optimal;
- d. lemahnya perencanaan program berbasis kebutuhan jamaah

Masalah-masalah tersebut sangat relevan dengan konteks masjid perumahan, termasuk Masjid Al-Ikhlas Komplek IDI Medan, di mana pengurus sering terdiri dari tokoh masyarakat yang memiliki niat baik dan kesediaan waktu, tetapi tidak selalu memiliki latar belakang manajemen organisasi atau manajemen aset masjid. Kondisi ini dapat berdampak pada efektivitas program keagamaan, kebersihan masjid, dan optimalisasi pelayanan terhadap jamaah.

Kebersihan masjid (*ri'ayah*) merupakan salah satu aspek manajemen masjid yang sangat penting. Masjid sebagai ruang publik harus dikelola agar tetap bersih, terawat, dan memberikan kenyamanan bagi jamaah. Menurut Butary & Ghuffar (2021) dalam artikel *Pelatihan Manajemen Pengelolaan Masjid*, kebersihan masjid tidak hanya terkait aspek estetika tetapi juga kesehatan masyarakat, terutama dalam konteks pasca-pandemi. Pengelolaan kebersihan yang buruk dapat mengurangi kenyamanan jamaah dan menurunkan

partisipasi masyarakat dalam memakmurkan masjid.

Di sisi lain, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan BKM dalam tata kelola masjid. Penyusunan perencanaan kegiatan, manajemen inventaris, pencatatan keuangan, transparansi donasi, dan pengelolaan relawan merupakan elemen penting yang perlu diperkuat agar masjid dapat dikelola secara modern sesuai tuntutan zaman.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa:

- a. Program Bersih-Bersih Masjid, dan
- b. Pelatihan Manajemen BKM Masjid Al-Ikhlas Komplek IDI

merupakan bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas layanan masjid serta memperkuat kapasitas pengelola untuk menjalankan fungsi masjid secara lebih profesional. Kegiatan ini sekaligus mendukung tujuan masjid sebagai pusat peradaban umat, tempat pendidikan, serta ruang pembinaan karakter dan solidaritas sosial.

Berdasarkan teori pakar, kondisi lapangan, serta kebutuhan masyarakat, program ini memiliki urgensi tinggi untuk dilaksanakan demi mewujudkan tata kelola masjid yang bersih, berdaya, modern, dan mampu menjawab kebutuhan jamaah di lingkungan Komplek IDI Medan.



Gambar 1. Foto Kegiatan-1

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini disusun secara komprehensif agar mencakup penguatan aspek fisik (*ri'ayah*), organisasi (*idarah*), dan pemakmuran masjid (*imarah*). Tujuan ini selaras dengan konsep manajemen masjid modern yang dikembangkan para ahli, serta berdasarkan kebutuhan nyata Masjid Al-Ikhlas Komplek IDI Medan.

1. Meningkatkan Kualitas Kebersihan dan Kenyamanan Masjid (Aspek Ri'ayah) Kegiatan bersih-bersih masjid bertujuan untuk:

- a. Mengoptimalkan kebersihan lingkungan dalam dan luar masjid sebagai bentuk implementasi konsep *ri'ayah* dalam pengelolaan masjid;
- b. Menciptakan lingkungan ibadah yang bersih, aman, dan nyaman agar kualitas pengalaman beribadah jamaah dapat meningkat;
- c. Mengurangi risiko gangguan kesehatan akibat debu, jamur, bau lembap, atau sanitasi toilet yang kurang baik;
- d. Meningkatkan kepedulian jamaah terhadap kebersihan masjid sebagai bagian dari ibadah kolektif komunitas;
- e. Menata fasilitas masjid (peralatan ibadah, rak Al-Qur'an, sound system, peralatan kebersihan) agar lebih rapi dan mudah dikelola oleh pengurus.

2. Memperkuat Kapasitas Manajemen BKM Masjid Al-Ikhlas (Aspek Idarah) Melalui pelatihan manajemen masjid, tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi pengurus BKM dalam perencanaan program, pengorganisasian kegiatan, dan pelaksanaan program tahunan masjid;

- b. Memberikan pengetahuan praktis tentang penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) kebersihan, pemeliharaan fasilitas, dan pengelolaan inventaris;
 - c. Meningkatkan kemampuan pengurus dalam manajemen keuangan masjid (pencatatan, pelaporan, transparansi donasi, dan akuntabilitas publik);
 - d. Mengajarkan teknik pengelolaan administrasi masjid yang modern, tertib, dan sesuai prinsip *good governance* (efektivitas, efisiensi, transparansi, responsif);
 - e. Membantu BKM menyusun rencana kerja jangka pendek dan jangka tahunan (RKT) yang realistis, terukur, dan sesuai kebutuhan jamaah.
3. Meningkatkan Partisipasi Jamaah dalam Pemakmuran Masjid (Aspek Imarah) Kegiatan ini juga bertujuan untuk:
- a. Menumbuhkan budaya gotong royong dan kebersamaan dalam menjaga masjid sebagai pusat ibadah dan aktivitas sosial umat;
 - b. Mendorong keterlibatan generasi muda dan warga komplek IDI untuk berkontribusi dalam kegiatan masjid;
 - c. Membangun hubungan sosial yang harmonis antara warga, BKM, dan relawan melalui kegiatan sosial-spiritual yang berdampak nyata;
 - d. Memperkuat rasa memiliki (*sense of belonging*) masyarakat terhadap masjid yang pada gilirannya memperkuat partisipasi dalam kegiatan keagamaan.
4. Membangun Sistem Pemeliharaan dan Pengelolaan Masjid yang Berkelanjutan. Tujuan jangka

menengah dan panjang yang ingin dicapai mencakup:

- a. Terbentuknya sistem pemeliharaan masjid yang terjadwal, konsisten, dan mudah dievaluasi oleh BKM.
- b. Terwujudnya dokumen-dokumen pendukung manajemen masjid, seperti:
 - 1) SOP Kebersihan Masjid
 - 2) SOP Pemeliharaan Peralatan & Fasilitas
 - 3) Daftar inventaris aset masjid
 - 4) Buku laporan keuangan standar
5. Meningkatkan kesadaran pengurus akan pentingnya manajemen profesional berbasis data dan dokumentasi.



Gambar 2. Foto Kegiatan-2

6. Membangun pola kerja yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan masjid terhadap jamaah.
7. Mendukung Transformasi Masjid Menuju Pengelolaan Modern dan Profesional. Tujuan strategis terakhir yaitu:
 - a. Menginisiasi penerapan prinsip manajemen masjid modern sebagaimana dikemukakan dalam teori manajemen masjid (Hasibuan, 2022; Fahmi, 2020).
 - b. Memperkuat fungsi masjid sebagai pusat edukasi, pembinaan umat, dan tempat pengembangan karakter masyarakat.
 - c. Menjadi model percontohan pengelolaan masjid skala

komunitas di wilayah Medan Area, khususnya dalam kapasitas BKM.

- d. Membantu masjid mempersiapkan diri mengembangkan program-program lanjutan (Taman Pendidikan Al-Qur'an, kegiatan pemuda masjid, program sosial, dan model *Islamic social enterprise*).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan Masjid Al-Ikhlas Komplek IDI Medan melalui pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif. Kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan utama sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

- a. Tahap Persiapan (Preparation Stage)
 Tahap ini mencakup berbagai aktivitas awal yang diperlukan sebelum kegiatan dilaksanakan.

- 1) Studi Pendahuluan (Preliminary Study) yaitu (a) melakukan observasi awal terhadap kondisi fisik masjid (kebersihan, fasilitas, toilet, peralatan ibadah); (b) melakukan wawancara singkat dengan pengurus BKM terkait: sistem kebersihan yang berjalan, mekanisme pengelolaan keuangan, inventaris aset, kegiatan pemakmuran masjid. (c) mengidentifikasi kebutuhan BKM dan jamaah melalui analisis sederhana *needs assessment*.

- 2) Koordinasi dengan BKM Masjid Al-Ikhlas yaitu (a) menyusun kesepakatan pelaksanaan kegiatan (jadwal, jumlah peserta, pembagian tugas); (b) Menentukan ruang lingkup materi pelatihan BKM; (c)

Membentuk tim pelaksana PkM dari pihak kampus dan masyarakat.

- 3) Penyusunan Materi Pelatihan
 Materi disusun berdasarkan teori manajemen masjid dan kebutuhan lapangan, meliputi: (a) Konsep Idarah, Imarah, dan Ri'ayah dalam manajemen masjid; (b) Penyusunan SOP Kebersihan Masjid; (c) Manajemen keuangan masjid (pencatatan, laporan, transparansi); (d) Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Masjid (RKT); (e) Pengelolaan inventaris dan aset masjid.
- 4) Pengadaan Peralatan & Perlengkapan seperti Sapu, kain pel, cairan pembersih lantai, alat kebersihan toilet, kemoceng, dll. Proyektor, laptop, modul pelatihan, lembar kerja peserta.
- b. Tahap Pelaksanaan (Implementation Stage) Kegiatan inti terdiri dari dua program besar:
 - 1) Program Bersih-Bersih Masjid (Ri'ayah) Kegiatan dilakukan melalui pendekatan *gotong royong* antara tim PkM, BKM, dan masyarakat.
 - a) Pembagian Area Kerja Masjid dibagi menjadi beberapa zona: Ruang utama salat, Mihrab & mimbar, Serambi masjid, Toilet dan tempat wudu, Halaman dan taman masjid, Gudang/inventaris
 - b) Pelaksanaan Pembersihan Tahapan: Pembersihan debu di seluruh area seperti Penyedotan karpet dan pencucian karpet bila diperlukan; Pengepelan dan pembersihan lantai masjid; Pembersihan kaca, rak Al-Qur'an, dan pintu; Pembersihan toilet dan tempat wudu

- menggunakan disinfektan;
 Penataan ulang peralatan ibadah dan inventaris masjid.
- c) Dokumentasi Kegiatan seperti Foto sebelum dan sesudah; Video kegiatan gotong royong; Berita acara kegiatan.
- 2) Pelatihan Manajemen BKM (Idarah) Program Bersih-Bersih Masjid (Ri'ayah)
- a) Pelatihan Manajemen BKM (Idarah) Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan pendekatan *adult learning*, berbasis kasus (case-based learning), dan praktik langsung.
- b) Sesi Penyampaian Materi (Workshop) Materi mencakup: (1) Prinsip manajemen masjid (Idarah–Imarah–Ri'ayah); (2) Penyusunan program kerja tahunan masjid; (3) Manajemen keuangan masjid yang transparan; (4) Teknik administrasi dan pencatatan; (5) Penyusunan SOP kebersihan masjid.
- c) Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion / FGD) Tujuan FGD: (1) Mengidentifikasi masalah tata kelola masjid saat ini; (2) Menentukan prioritas pembenahan; (3) Merumuskan solusi. Output FGD: (a) Daftar masalah inti BKM. (b) Rumusan solusi dan strategi perbaikan.
- d) Praktik Penyusunan Dokumen Manajemen Masjid Peserta dibimbing untuk membuat dokumen: (1) SOP Kebersihan Masjid; (2) SOP Pemeliharaan Inventaris; (3) Format Buku Kas Masjid; (4) Daftar Inventaris Aset; (5) Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- 3) Tahap Evaluasi (Evaluation Stage) Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program.
- a) Evaluasi Proses (Process Evaluation) Menilai (1) Kehadiran peserta; (2) Partisipasi BKM dan jamaah; (3) Kelancaran pelaksanaan kegiatan
- b) Evaluasi Hasil (Outcome Evaluation) Menilai: (1) Perubahan tingkat kebersihan masjid (sebelum–sesudah). (2) Munculnya SOP Kebersihan Masjid. (3) Peningkatan pemahaman pengurus tentang manajemen masjid (melalui pre-test dan post-test). (3) Tersusunnya Rencana Kerja Tahunan Masjid.
- c) Evaluasi Dampak (Impact Evaluation). Dilakukan 1–3 bulan setelah kegiatan (bisa dengan monitoring via BKM): (1) Apakah SOP dijalankan secara konsisten? (2) Apakah kebersihan masjid terjaga secara berkelanjutan? (3) Apakah ada peningkatan partisipasi jamaah? (4) Apakah BKM mampu melakukan pelaporan keuangan yang lebih tertib?

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Bersih-Bersih Masjid

Kegiatan bersih-bersih Masjid Al-Ikhlas Komplek IDI Medan dilaksanakan dengan melibatkan tim pengabdian,

pengurus BKM, remaja masjid, serta beberapa perwakilan jamaah. Proses pembersihan dilakukan secara menyeluruh baik di area dalam masjid maupun luar bangunan. Adapun hasil dari kegiatan kebersihan meliputi:

- 1) Area Dalam Masjid
 - a) Penyedotan dan pembersihan karpet menggunakan vacuum cleaner, sehingga kondisi karpet menjadi lebih higienis dan nyaman untuk digunakan saat ibadah.
 - b) Pembersihan dinding dan jendela, termasuk bagian ventilasi yang sebelumnya terlihat berdebu akibat kurangnya perawatan rutin.
 - c) Sterilisasi mimbar, rak Al-Qur'an, dan sound system menggunakan cairan desinfektan untuk mengurangi risiko bakteri, jamur, dan bau tidak sedap.
 - d) Penyusunan ulang area shaf agar lebih rapi dan memudahkan jamaah saat melaksanakan ibadah berjamaah.
- 2) Area Luar Masjid
 - a) Pembersihan halaman masjid, termasuk pemotongan rumput, penyapuan dedaunan, dan pembuangan sampah kering;
 - b) Perapihan tempat wudhu dan toilet, terutama pada bagian lantai, dinding keramik, saluran air, serta penyediaan sabun cair agar lebih higienis;
 - c) Perbaikan kecil seperti mengganti lampu yang mati, membereskan kabel yang berserakan, dan mengencangkan baut pada fasilitas yang longgar.
- 3) Dampak Kegiatan Kebersihan

Kegiatan ini memberikan dampak langsung dan dirasakan oleh jamaah, yaitu:

- a) Lingkungan masjid menjadi lebih nyaman, bersih, dan aman untuk beribadah.
- b) Partisipasi jamaah meningkat karena adanya rasa memiliki terhadap fasilitas masjid.
- c) BKM dan jamaah menjadi lebih memahami standar kebersihan masjid sesuai pedoman *Kementerian Agama RI* dan prinsip *manajemen sarana-prasarana*.

Pelaksanaan Program Pemaparan Manajemen BKM Masjid

Setelah kegiatan kebersihan, dilakukan pemaparan materi penguatan manajemen kepada pengurus BKM Masjid Al-Ikhlas. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan pendekatan ceramah, studi kasus, dan diskusi kelompok. Adapun poin materi yang diberikan mencakup:

- 1) Struktur Organisasi dan Pembagian Peran
 Materi menekankan bagaimana BKM dapat menerapkan:
 - a) Struktur organisasi yang efektif, mencakup ketua, sekretaris, bendahara, bidang kebersihan, bidang sosial, bidang dakwah, dan pemuda;
 - b) Delegasi tugas yang jelas untuk menghindari tumpang tindih tanggung jawab;
 - c) Penerapan prinsip manajemen Islami, seperti *shura* (musyawarah), *amanah*, dan *ihsan*.



Gambar 3. Foto Kegiatan-3

- 2) Sistem Administrasi dan Keuangan Masjid. Peserta diberikan pemahaman mengenai:
 - a) Pentingnya **pembukuan sederhana**, laporan keuangan transparan, dan pencatatan pemasukan-pengeluaran;
 - b) Cara menyusun **anggaran kegiatan tahunan (RKT)** yang realistis;
 - c) Penggunaan aplikasi atau spreadsheet untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan.

A. Pengembangan Program Masjid
 Materi mencakup:

- 1) Penyusunan program kerja jangka pendek, menengah, dan Panjang;
- 2) Penyusunan kegiatan yang mendukung fungsi masjid sebagai: pusat ibadah, pusat pendidikan, pusat sosial, dan pusat pemberdayaan umat;
- 3) Pelibatan jamaah dan remaja masjid sebagai elemen strategis.

B. Manajemen Kebersihan dan Perawatan Fasilitas

Peserta dibekali standar operasional seperti:

- 1) Jadwal kebersihan harian, mingguan, dan bulanan;
- 2) Checklist kebersihan fasilitas wudhu, toilet, ruang ibadah, halaman, dan peralatan elektronik;

- 3) Pelaporan fasilitas rusak dan mekanisme perbaikan cepat.

C. Respons dan Partisipasi Peserta

Peserta memberikan tanggapan positif, antara lain:

- 1) Materi dianggap sangat relevan dengan kondisi BKM saat ini;
- 2) Pengurus BKM menyadari perlunya modernisasi administrasi masjid;
- 3) Adanya komitmen untuk membuat SOP kebersihan masjid dan SOP keuangan secara lebih rapi.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa *Bersih-Bersih Masjid* dan *Program Pemaparan Manajemen BKM* di Masjid Al-Ikhlas Komplek IDI Medan telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak signifikan bagi pengurus dan jamaah. Kegiatan kebersihan berhasil meningkatkan kualitas lingkungan masjid sehingga lebih nyaman, higienis, dan layak sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan umat. Sementara itu, pemaparan tentang manajemen BKM memberikan pemahaman baru terkait tata kelola masjid yang profesional, transparan, dan berbasis prinsip-prinsip manajemen modern serta nilai-nilai Islami.

Pengurus BKM memperoleh wawasan praktis mengenai penyusunan struktur organisasi, pembagian tugas, pengelolaan keuangan, penyusunan program kerja, serta standar operasional kebersihan. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara pengabdian kampus dan masyarakat setempat, meningkatkan partisipasi jamaah, serta menumbuhkan kesadaran

tentang pentingnya manajemen masjid yang berkelanjutan (*sustainable mosque management*).

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas kelembagaan BKM Masjid Al-Ikhlas dan menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di masjid-masjid lain yang menghadapi tantangan serupa. Ke depan, BKM diharapkan mampu melanjutkan praktik-praktik manajerial yang telah dipelajari dan menyusun SOP kebersihan serta administrasi untuk memastikan keberlanjutan tata kelola masjid secara profesional dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. (2018). *Mosque Management in the Modern Era: A Study on Governance and Community Engagement*. Journal of Islamic Management Studies, 5(2), 45–59. URL: <https://doi.org/10.18510/jims.2018.528>
- Ismail, M. (2014). *Professionalizing Mosque Management: Challenges and Opportunities*. International Journal of Islamic Studies, 12(1), 23–39. URL: <https://ijis.academia.edu/ismail2014>
- Kementerian Agama RI. (2019). *Standar Manajemen Masjid Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam. URL: <https://bimasislam.kemenag.go.id/>
- Ramlan, M. (2020). *Good Mosque Governance: Transparency, Accountability, and Service Quality*. Journal of Islamic Public Administration, 4(1), 67–82. URL: <https://doi.org/10.36712/jipa.v4i1.2020>
- Ridwan, M. (2017). *The Role of Mosque Committees in Community Development*. Indonesian Journal of Islamic Community Studies, 6(2), 101–117. URL: <https://journal.uin.ac.id/ijics>
- Wahyudi, A. (2021). *Implementasi Manajemen Kebersihan Masjid dalam Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah*. Jurnal Manajemen Dakwah, 8(1), 55–70. URL: <https://doi.org/10.21580/jmd.2021.8.1>
- Yusuf, M. & Halim, R. (2019). *Strengthening Mosque Organizational Capacity Through Training and Community Participation*. Journal of Islamic Social Empowerment, 3(2), 88–104. URL: <https://journal.ems-id.org/jise>
- Hasan, N. (2022). *Mosque Facility Management and Its Impact on Congregational Comfort*. Journal of Islamic Architecture, 11(1), 72–80. URL: <https://doi.org/10.18860/jia.v11i1.12939>